

KARAKTERISTIK TRANSPORTASI SAAT LIBURAN HARI RAYA IDUL FITRI PADA RESPONDEN DI JABODETABEK YANG SUDAH TIDAK MEMILIKI ORANG TUA

Tedy¹ dan Leksmono Suryo Putranto²

¹Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No.1 Jakarta
Email: tedysetiawan107@yahoo.com

²Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No.1 Jakarta
Email: lexy_putranto@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pulang kampung merupakan kegiatan perantau atau pekerja migran untuk kembali ke kampung halamannya, dan identik dengan tradisi tahunan yang terjadi menjelang hari raya besar keagamaannya misalnya menjelang Idul Fitri. Tujuan utama pulang ke kampung halaman yaitu untuk bertemu dengan sanak saudara dan orang tua di kampung halaman dikarenakan sudah merantau atau bekerja di luar kampung halaman selain itu untuk melepaskan rasa penat setelah bekerja di kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik transportasi saat liburan hari raya idul fitri pada responden di jabodetabek yang sudah tidak memiliki orang tua. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner online (36 orang) dan offline (38 orang) terhadap para perantau di Jabodetabek yang sudah tidak memiliki orang tua. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis selisih rata-rata dan tabel silang untuk melihat perbedaan signifikan antara karakteristik responden terhadap waktu tempuh, waktu berangkat ke kampung halaman serta durasi lama di kampung halaman untuk mengetahui karakteristik dari responden yang memenuhi syarat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para perantau yang sudah tidak memiliki orang tua lebih memilih untuk memakai moda transportasi umum yaitu pesawat terbang dikarenakan pesawat terbang lebih efisien dalam waktu dibandingkan mobil pribadi dan lebih memilih untuk mempersingkat waktu ketika berada di kampung halaman.

Kata kunci: Pulang kampung, Idul Fitri, tidak memiliki orang tua

1. PENDAHULUAN

Hari Raya Idul Fitri merupakan hari raya umat Islam yang jatuh pada tanggal 1 Syawal pada penanggalan Hijriyah. Karena penentuan 1 Syawal yang berdasarkan peredaran bulan tersebut, maka Idul Fitri atau hari raya puasa jatuh pada tanggal yang berbeda-beda setiap tahunnya apabila dilihat dari penanggalan Masehi. Cara menentukan Syawal juga bervariasi, sehingga boleh jadi ada sebagian umat Islam yang merayakannya pada tanggal Masehi yang berbeda, secara umum pergeseran 1 Syawal itu kurang lebih 10-11 hari.

Di momen ini banyak orang baik itu Muslim atau Non-Muslim yang menggunakan liburan tersebut untuk berekreasi bersama teman dan saudara, selain itu banyak juga orang yang kembali ke kampung halaman untuk sekedar bersilaturahmi dengan orang tua dan sanak saudara yang berada di kampung untuk melepas rasa rindu karena berpisah sekian lama.

Namun, bagi Non-Muslim momen seperti ini biasanya mereka gunakan untuk berekreasi entah itu di dalam atau di luar Jakarta, dikarenakan dampak dari Hari Raya Idul Fitri cukup besar untuk kelancaran jalan di Jakarta, sehingga banyak orang yang lebih senang untuk tetap tinggal di Jakarta dan lebih memilih untuk berjalan-jalan ke mall atau pusat perbelanjaan lainnya.

Tetapi sebaliknya bagi Muslim yang mayoritas memilih untuk pulang ke kampung halaman, Banyak bagi mereka memiliki motivasi untuk pulang ke kampung halaman untuk bertemu dengan sanak saudara serta untuk melihat keadaan orang tua yang sudah cukup lama ditinggal untuk bekerja atau belajar di kota perantauan. Sedangkan jika kita telusuri lebih lagi untuk para perantau yang sudah tidak memiliki orang tua di kampung halaman, motivasi apa yang mereka miliki sehingga tetap memutuskan untuk pulang ke kampung halaman dikarenakan yang kita ketahui kegiatan pulang kampung merupakan rutinitas setiap tahun untuk bertemu dengan orang tua ataupun keluarga yang berada di kampung halaman. Selain menggali lebih dalam mengenai motivasi para perantau yang sudah tidak

memiliki orang tua pulang ke kampung halaman, di skripsi ini penulis juga akan membahas mengenai karakteristik transportasi yang digunakan oleh para perantau mulai dari sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan mereka pulang kampung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik transportasi saat liburan hari raya Idul Fitri pada responden di Jabodetabek yang sudah tidak memiliki orang tua dan dibatasi pada penelitian ini para perantau yang sudah tidak memiliki orang tua di kampung halaman serta responden yang berada di lingkup Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi

Pengertian pulang kampung

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pulang kampung adalah kegiatan perantau atau pekerja migran untuk kembali ke kampung halamannya. Pulang kampung di Indonesia identik dengan tradisi tahunan yang terjadi menjelang hari raya besar keagamaan misalnya menjelang lebaran. Pada saat itulah ada kesempatan untuk berkumpul dengan sanak saudara yang tersebar di perantauan, selain tentunya juga silaturahmi dengan orang tua.

Tujuan pulang kampung

Menurut Ana (2014) tujuan dalam pulang kampung itu meliputi:

1. Melepas rasa rindu bertemu dengan keluarga
2. Melepas rasa penat setelah bekerja di kota besar
3. Sebagai media rekreasi
4. Meningkatkan silaturahmi dengan banyak orang
5. Menjalankan roda ekonomi dan perputaran uang di daerah
6. Meningkatkan pariwisata di daerah tertentu

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara langsung dan *online* terhadap masyarakat umum di Jabodetabek.

Metode analisis data

Untuk menguji hipotesis, maka analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Independent Samples T-Test* dan *Crosstabs* pada program SPSS versi 22. Metode ini untuk melihat perbedaan signifikan pada karakteristik responden seperti jenis kelamin, usia, agama, pekerjaan, pendidikan terakhir, tempat tinggal, tempat tujuan, kepemilikan moda, jenis transportasi, waktu tempuh, waktu berangkat, dan durasi di kampung.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan pengembangan metode riset yang dipilih, data yang dikumpulkan memiliki peran yang penting untuk mengetahui garis besar permasalahan yang dihadapi dalam karakteristik transportasi yang digunakan oleh para pemudik untuk pulang ke kampung halaman bagi yang sudah tidak memiliki orang tua. Teknik tersebut meliputi:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut (Kriyantono, 2006).

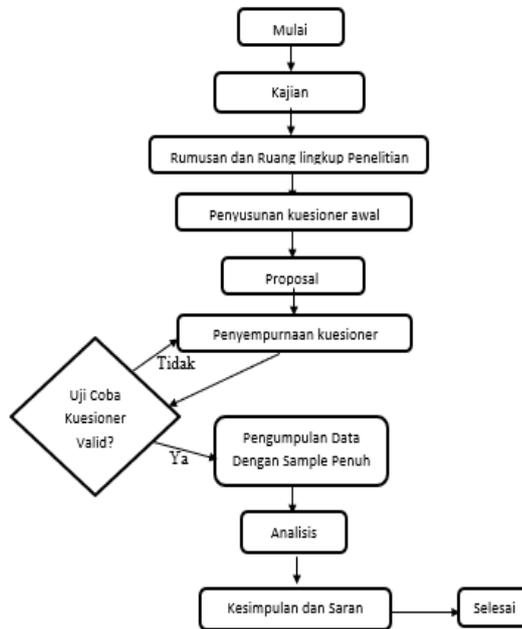
2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden atau narasumber.

3. Kepustakaan

Metode ini menggunakan literatur dalam menunjang semua data yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan untuk memperoleh teori-teori yang berhubungan dengan penulisan ini dan menunjang keabsahan data yang diperoleh di lapangan.

Alur penelitian pada penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

3. RANGKUMAN DATA

Karakteristik distribusi responden

Dalam proses pengisian kuesioner, terdapat perbedaan dalam jumlah awal perencanaan hasil responden dengan hasil responden yang memenuhi syarat dalam penelitian dikarenakan keterbatasan waktu untuk mencapai target responden maka dilakukan olah data dengan responden yang didapat yaitu total 74 responden.

Tabel 1. Jumlah Responden

Responden	Jumlah
Target	100
Total Responden	102
Valid	74

Dari Tabel 2 dilihat data responden menurut kategori agama yang didapat dari total 74 responden itu Muslim berjumlah 56 orang dan Non-Muslim berjumlah 18 orang.

Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Agama

Agama	Jumlah
Muslim	56
Non-Muslim	18
Total	74

Dari Tabel 3 dilihat data responden menurut kategori tujuan kampung halaman yang didapat dari total 74 responden itu Jawa berjumlah 30 orang dan luar Jawa berjumlah 44 orang.

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Kampung Halaman

Kampung Halaman	Jumlah
Jawa	30
Luar Jawa	44
Total	74

Dari Tabel 4 dilihat data responden menurut kategori kepemilikan moda transportasi yang didapat dari 74 responden itu menggunakan transportasi umum sebanyak 64 orang dan pribadi sebanyak 10 orang.

Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Moda

Kepemilikan Moda	Jumlah
Umum	64
Pribadi	10
Total	74

Dari Tabel 5 dilihat data responden menurut kategori jenis moda yang dipakai didapatkan total 74 responden itu menggunakan non-darat sebanyak 52 orang dan darat sebanyak 22 orang.

Tabel 5. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Moda

Jenis Moda	Jumlah
Darat	22
Non-Darat	52
Total	74

Dari Tabel 6 didapatkan data responden menurut waktu berangkat ke kampung yang didapat dari total 74 responden itu didapatkan banyak responden pulang ke kampung halaman pada $H < 0$ sebelum Idul Fitri.

Tabel 6. Jumlah Responden Berdasarkan Waktu Berangkat

Waktu Berangkat	Jumlah
$H \geq 0$	12
$H < 0$	62
Total	74

Dari Tabel 7 didapatkan data responden menurut waktu balik dari kampung halaman yang didapat dari total 74 responden itu didapatkan waktu balik jauh lebih besar pada $H \geq 0$ setelah Idul Fitri.

Tabel 7. Jumlah Responden Berdasarkan Waktu Balik

Waktu Balik	Jumlah
$H \geq 0$	72
$H < 0$	2
Total	74

4. ANALISIS DATA

Pembahasan ini akan menyajikan analisis selisih rata-rata yang signifikan untuk mengetahui karakteristik transportasi saat liburan hari raya Idul Fitri pada responden di Jabodetabek yang sudah tidak memiliki orang tua, analisis selisih rata-rata ini menggunakan independent samples t-test pada software SPSS versi 22.

Dari Tabel 8 terdapat perbedaan signifikan antara waktu tempuh serta durasi di kampung antara Muslim dan Non-Muslim dimana waktu tempuh dan durasi lama di kampung halaman responden Muslim lebih lama.

Tabel 8. Uji Selisih Rataan Berdasarkan Agama Responden

Variabel	Mean		Selisih Rataan	Tingkat Signifikan	Signifikan Pada $\alpha=0,05?$ (Ya/Tidak)
	Muslim N=56	Non-Muslim N=18			
Waktu Tempuh	4,38	2,53	1,86	0,03	Ya
Waktu Berangkat	-2,07	-2,17	0,09	0,81	Tidak
Durasi di Kampung	5,25	4,28	0,97	<0,01	Ya

Dari Tabel 9 terlihat ada perbedaan signifikan antara waktu tempuh dan durasi lama di kampung halaman berdasarkan tujuan kampung halaman dimana dibagi menjadi 2 kelompok yaitu Jawa dan luar Jawa.

Tabel 9. Uji Selisih Rataan Berdasarkan Kampung Halaman Tujuan Responden

Variabel	Mean		Selisih Rataan	Tingkat Signifikan	Signifikan Pada $\alpha=0,05?$ (Ya/Tidak)
	Jawa N=30	Luar Jawa N=44			
Waktu Tempuh	6,02	2,51	3,50	<0,01	Ya
Waktu Berangkat	-1,87	-2,25	0,38	0,26	Tidak
Durasi di Kampung	5,60	4,61	0,99	<0,01	Ya

Dari Tabel 10 terlihat ada perbedaan signifikan antara durasi lama di kampung halaman pada responden berdasarkan kepemilikan moda transportasi yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu umum dan pribadi, dimana durasi lama di kampung yang menggunakan moda transportasi pribadi lebih lama dibandingkan dengan umum.

Dari Tabel 11 terlihat ada perbedaan signifikan antara waktu tempuh dan durasi lama di kampung berdasarkan jenis moda responden, dimana dibagi 2 menjadi darat dan non-darat.

Tabel 10. Uji Selisih Rataan Berdasarkan Kepemilikan Moda Responden

Variabel	Mean			Tingkat Signifikan	Signifikan Pada $\alpha=0,05?$ (Ya/Tidak)
	Umum N=64	Pribadi N=10	Selisih Rataan		
Waktu Tempuh	3,76	5,05	-1,29	0,25	Tidak
Waktu Berangkat	-2,17	-1,60	-0,57	0,24	Tidak
Durasi di Kampung	4,88	5,90	-1,02	<0,01	Ya

Tabel 11. Uji Selisih Rataan Berdasarkan Jenis Moda Responden

Variabel	Mean			Tingkat Signifikan	Signifikan Pada $\alpha=0,05?$ (Ya/Tidak)
	Darat N=22	Non-Darat N=52	Selisih Rataan		
Waktu Tempuh	7,41	2,46	-4,95	<0,01	Ya
Waktu Berangkat	-2,00	-2,13	-0,13	0,72	Tidak
Durasi di Kampung	6,00	4,60	-1,40	<0,01	Ya

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, karakteristik transportasi saat liburan hari raya idul fitri pada responden di Jabodetabek yang sudah tidak memiliki orang tua maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan utama dari pemudik adalah pulau Jawa.
2. Pemudik yang sudah tidak memiliki orang tua memiliki puncak waktu berangkat ke kampung halaman pada H-3 sebelum Idul Fitri.
3. Puncak arus balik adalah H+3 setelah Idul Fitri.
4. Responden lebih memilih untuk menggunakan moda transportasi umum yaitu pesawat terbang daripada mobil pribadi.
5. Responden yang beragama Islam memiliki waktu tempuh dan durasi lama di kampung lebih lama dibandingkan dengan Non-Muslim dikarenakan bagi responden Muslim hari raya Idul Fitri merupakan hari bersilahturahmi kepada keluarga besar dan lebih memilih untuk menghabiskan waktu lebih lama.
6. Untuk waktu tempuh dan durasi lama di kampung halaman dengan tujuan pulau Jawa lebih lama dibandingkan tujuan di luar Jawa dikarenakan responden yang memiliki kampung halaman di pulau Jawa lebih memilih menggunakan transportasi pribadi yaitu mobil pribadi untuk bertemu dengan keluarga di kampung halaman.

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk upaya pengembangan skripsi ini lebih lanjut antara lain:

1. Dikarenakan tidak ada perbedaan hasil antara pengumpulan data secara *online* maupun langsung dan karena pengambilan data secara *online* lebih mudah dan cepat, oleh karena itu kedepannya disarankan pengumpulan data lebih baik secara *online*.
2. Kuesioner lebih dikembangkan atau disempurnakan lagi karena masih banyaknya hasil dari kuesioner yang hanya dijawab singkat oleh para responden.
3. Diperlukan adanya informasi-informasi dan hasil survey tambahan selain hasil data survey dari paparan kompas tahun 2018 yang mengarah pada kegiatan mudik bagi para perantau.

Saran untuk pemerintah:

1. Moda transportasi umum lebih ditingkatkan lagi dikarenakan masih banyak pemudik yang menggunakan moda transportasi pribadi untuk pulang ke kampung halaman dan menyebabkan kemacetan.
2. Informasi-informasi mengenai mudik selalu diperbaharui supaya pemudik mendapatkan informasi terbaru mengenai segala hal mengenai mudik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, C. (2016). *Manfaat Pulang Kampung*. Tersedia online pada <https://manfaat.co.id/manfaat-pulang-kampung> (diakses pada 29 Agustus 2018)
- Nasution, A. (1996). *Manajemen Transportasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nasution, M.N. (2008). *Manajemen Transportasi*.
- Putranto, L. (2018). *The Characteristics Long Holiday Travel of Eid Al-Fitr in Indonesia*. Jakarta
- Salim, A. (1993). *Manajemen Transporatasi*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sofianti (2016). *Metode Pengumpulan Data Kuesioner atau Angket*. Tersedia online pada [www: https://sofiianti.wordpress.com/2016/05/15/metode-pengumpulan-data-kuesioner-atau-angket/](https://sofiianti.wordpress.com/2016/05/15/metode-pengumpulan-data-kuesioner-atau-angket/) (diakses pada 15 September 2018)
- Tamin, O.Z. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi Edisi 2*.
- Wahyono, B. (2016). *Kelebihan dan Kekurangan Kuesioner Sebagai Alat Pengumpul Data Penelitian*. Tersedia online pada [www: http://www.pendidikanekonomi.com/2017/02/kelebihan-dan-kekurangan-kuesioner.html](http://www.pendidikanekonomi.com/2017/02/kelebihan-dan-kekurangan-kuesioner.html) (diakses pada 16 September 2018)

